



Get Clean in Islamic Way

Adab Istinja dan Qadhail-Hajat

By: Alif Iqra Academic Team



Kamu pasti pernah merasa perutmu mules-mules dan ingin buang air besar kan?

Atau kamu tiba-tiba ingin sekali pipis dan harus segera ke kamar mandi?





قَضَاءِ الْحَاجَةِ

Qadhail-Hajat

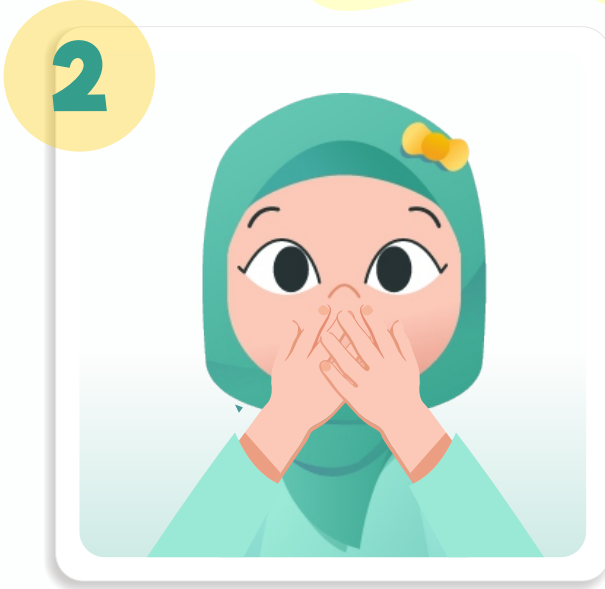
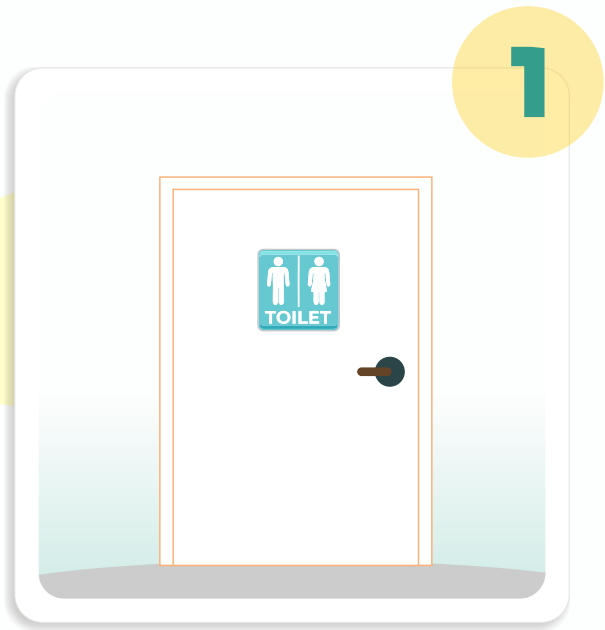
Tahu tidak?, kalau dalam Islam, buang air kecil atau buang air besar biasa disebut dengan **Qadhail-Hajat**, loh..

Dan islam sudah mengatur berbagai adab serta aturan yang harus kita ikuti dalam melakukannya..





**Berdoa
ketika masuk/keluar
kamar mandi**



**Tidak berbicara
saat buang air kecil/besar***

**Tidak melihat
kemaluan dan kotoran
yang kita keluarkan***



***Kecuali bila ada perlu**



Bagaimana kalau seandainya kita sedang mendaki gunung atau menjelajah hutan?

Atau kita berada di tempat yang sama sekali tidak ada kamar mandi atau toilet?

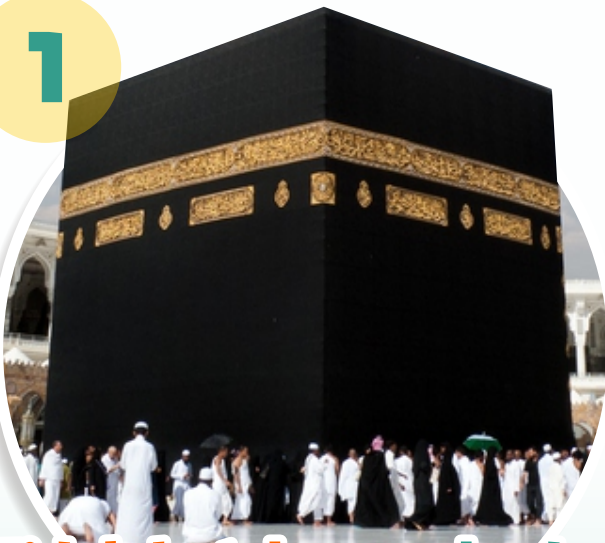




Ada juga beberapa ketentuan yang harus kita ikuti ketika kita terpaksa **qadhail-hajat** di luar kamar mandi, loh!

Adab Buang Air di Luar Kamar Mandi/Toilet:

1



Tidak boleh menghadap atau membelakangi arah Qiblat

2

Jangan buang air besar atau buang air kecil di:



Di genangan air yang tidak mengalir



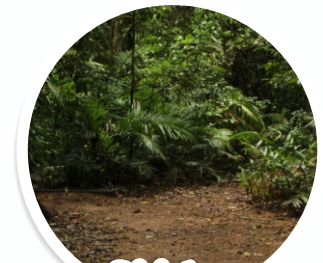
Di bawah pohon yang bisa berbuah



Di tempat yang dipakai berteduh



Di lubang yang ada di tanah



Di jalan yang sering dilewati

3



Jangan buang air kecil sambil berdiri

4



Jangan **pipis** di tempat yang anginnya kencang (Supaya tidak terciprat)



Tapi ada satu yang tidak boleh kita lupa setelah **qadhail-hajat** teman-teman!
Yaitu melakukan **Istinja'**!



إِسْتِنْجَاء

Istinja'

Istinja adalah menghilangkan sisa kotoran najis yang kita keluarkan, menggunakan **air** atau **batu** yang suci.

Kita orang Indonesia biasa menyebut **istinja'** dengan **bersuci** atau **cebok**

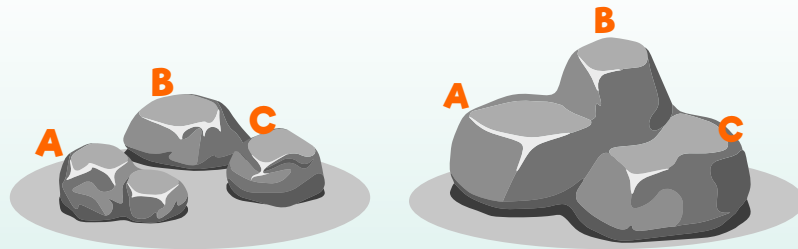
Yang bisa kita pakai untuk istinja'

1 Air yang suci



2 Batu

3 Buah batu kecil, atau satu buah batu besar yang memiliki 3 sisi.



3 Benda padat lain

Batu bisa diganti dengan benda lain, seperti kayu, dan bongkahan keramik, termasuk tisu.



Dengan syarat, benda itu harus dalam keadaan bersih dan suci, tidak membahayakan, juga bukan merupakan barang yang berharga seperti perabot, uang dan emas.

Bila menggunakan batu atau benda padat lain, kita harus menggunakan setidaknya 3 batu dan membersihkan kotorannya ya teman-teman! Kalau dengan 3 batu masih belum bersih, kita harus menambahnya hingga bersih!





Jangan lupa doa setelah istinja'!

Doa Istinja'

اَللّٰهُمَّ طَهِّرْ قَلْبِيْ مِنْ النِّفَاقِ
وَخَصِّصْ فَرْجِيْ مِنَ الْفَوَاحِشِ

“Ya Allah, sucikan hatiku dari sifat munafik,
dan jagalah kemaluanku dari perbuatan keji”

Coba baca 5 kali!
Apakah bisa hafal dengan dibaca
5 kali?





Coba bayangkan kalau kamu sedang berpetualang di tengah hutan ketika sedang mendaki gunung Rinjani.

Kamu tiba-tiba ingin pipis, di mana sebaiknya kamu pipis?



A



Di bawah pohon apel

B



Di dalam lubang yang kamu temui di hutan

C



Di belakang semak-semak

D



Di gubuk peristirahatan

A



Batang tanaman berduri

B



Batu yang banyak berserakan

C



Baju yang ada di dalam tas

D



Sepatu yang kita pakai

Lalu karena tidak menemukan air, dan air yang kamu bawa terbatas untuk minum, apa yang bisa kamu gunakan untuk istinja'?





Diintisari dari

**Syeikh Ibrahim al-Bajury, Khasiyah Al-Bajury Juz 1:
Fashl fi al-istinja'i wa adabi qaadhil-hajati. Hal 286-306**